



Sukses MUSRENBANG

untuk kegemilangan NTB yang Berkelanjutan

ARTIKEL (31/3/2022)

MATARAM - Acara Musyawarah Rencana Pembangunan (MUSRENBANG) untuk Menyusun Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Provinsi NTB tahun 2023 telah sukses dilaksanakan (31/03).

Dengan tema “Peningkatan Produktivitas Industri dan Diversifikasi Ekonomi yang Inklusif untuk mewujudkan Kegemilangan NTB yang Berkelanjutan”, Pemerintah Provinsi mengajak semua pihak untuk berupaya kuat membangun sinergi dan berkolaborasi dalam berbagai tingkatan pemerintah. Baik pusat, provinsi, kabupaten/kota, kecamatan, desa, dan para investor dalam dan luar daerah.

Acara yang dilaksanakan secara offline dan online di Hotel Lombok Raya – Mataram ini, dihadiri Gubernur dan Wakil Gubernur NTB, Bupati/Walikota se NTB, sejumlah pejabat Kementerian/ Lembaga, anggota DPD RI Dapil NTB, pimpinan OPD dan para pihak lainnya.

Kegiatan Musrenbang di buka oleh Gubernur NTB, Dr. H. Zulkieflimansyah S.E.,M.Sc. Dalam sambutannya, Bang Zul (sapaan Gubernur NTB) menyampaikan

kepada seluruh peserta untuk meningkatkan sinergitas dan memprioritaskan pencapaian target makro pada setiap kebijakan pembangunan.



Gubernur NTB, Dr. H. Zulkieflimansyah S.E.,M.Sc
membuka Musrenbang

"Saya menginstruksikan agar pada RKPD tahun 2023 setiap kebijakan pembangunan yang kita tetapkan, kiranya lebih memprioritaskan pada pencapaian target makro pembangunan tahun 2023, percepatan pemulihan ekonomi, penuntasan prioritas pembangunan daerah dan penyelesaian isu kewilayahan yang ada di setiap kabupaten/kota," tutur Bang Zul. "Kami mengajak para bupati dan wali kota untuk menguatkan sinergi serta menelaraskan seluruh dinamika agar

pembangunan di setiap kabupaten/kota kita dengan pembangunan pada tingkat provinsi dan nasional berjalan dengan baik”, tambah Bang Zul.

Selain itu, Bang Zul mengatakan, komunikasi yang intens juga harus dilakukan dengan DPRD agar pelaksanaan kegiatan dan perencanaan mendapat dukungan yang baik sehingga lancar dalam pelaksanaannya.

Selama ini kata Gubernur, aspirasi DPRD sangat berkomitmen untuk turut mengatasi berbagai persoalan pembangunan yang dihadapi, seperti kemiskinan, pendidikan, kesehatan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat NTB.

"Tentu semua agenda dan kebijakan dapat dilaksanakan dengan baik jika secara politis mendapat dukungan yang memadai. Oleh karena itu, perencanaan yang kita hasilkan harus dapat mengakomodasi aspirasi yang disampaikan oleh DPRD," jelasnya.



Gubernur dan Wakil Gubernur NTB, beserta Dirjen Bina Pembangunan Daerah Kemendagri (Teguh Setyabudi) memukul gendang beleg tanda dibukanya Musrenbang penyusunan RKPD tahun 2023.

Bang Zul yang saat itu didampingi oleh Wakil Gubernur NTB, Dr. Hj. Sitti Rohmi Djalilah juga meminta agar Indikator kinerja kerja yang belum tercapai harus jadi target

bersama. Demi percepatan penuntasannya pada tahun 2023 yang akan datang.

Tidak lupa, Bang Zul juga menyampaikan terima kasih dan apresiasi kepada mitra pembangunan, baik sektor swasta maupun masyarakat dan diharapkan terus dapat meningkatkan kontribusinya dalam pembangunan daerah.

"Saya mengharapkan forum Musrenbang ini dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya untuk mendengar dan menghimpun berbagai usulan maupun masukan, sehingga dihasilkan berbagai program atau kegiatan yang tepat dan efektif, mengatasi persoalan yang kita hadapi," tutup Bang Zul.

Sementara itu, Kepala Bappeda NTB Dr. Ir.H. Iswandi, M.Si dalam memberikan laporan mengatakan, rangkaian proses penyusunan dokumen RKPD Tahun 2023 ini, telah menerapkan lima pendekatan utama dalam perencanaan yaitu top-down, bottom-up, partisipatif, teknokratik, dan politik. Untuk proses top-down, RKPD Tahun 2023 ini mengacu pada penyusunan RKP Tahun 2023 di tingkat pusat. Sedangkan untuk bottom-up, RKPD Tahun 2023 ini telah mengakomodir perencanaan pembangunan di tingkat kabupaten/kota.

Proses partisipatif dilaksanakan dengan melibatkan lembaga dan organisasi kemasyarakatan dalam berbagai forum konsultasi publik. Optimalisasi penggunaan media sosial, yaitu “Kanal Aspirasi” digunakan untuk menjaring aspirasi dan harapan pembangunan dari berbagai kalangan, yaitu remaja, pemuda, dan disabilitas. Kanal Aspirasi merupakan platform untuk mengakomodir saran, ide inovatif, dan harapan untuk meningkatkan kualitas perencanaan pembangunan daerah.



Seluruh peserta Musrenbang menyimak paparan yang diberikan narasumber.

Rangkaian kegiatan Musrenbang RKPD 2023 diawali dengan pelaksanaan workshop evaluasi capaian kinerja pembangunan daerah bulan Januari 2022, dilanjutkan dengan workshop isu strategis, dan bulan Februari 2022, telah dilaksanakan rapat kerja perencanaan pembangunan Pulau Sumbawa dan Pulau Lombok, melibatkan Bappeda Kabupaten/ Kota se-NTB.

Kegiatan ini juga melibatkan rapat koordinasi intensif dalam forum mitra pembangunan daerah, forum perangkat daerah, forum gabungan perangkat daerah, pra Musrenbang, dan Musrenbang RKPD Tahun 2023.

Hasil penjaringan usulan perencanaan pembangunan tahun 2023 yaitu total usulan program/kegiatan dari SKPD Provinsi adalah 634 dengan perkiraan anggaran sebesar 4,6 triliun lebih. Usulan dari Kabupaten/Kota sebanyak 1.288 usulan dengan total anggaran sebesar Rp 6,3 triliun rupiah. Aspirasi DPRD sebanyak 1.830 usulan untuk 80 jenis pekerjaan, yang mencakup infrastruktur, pendidikan dan kesehatan, reformasi dan pelayanan publik, dan pariwisata.

Selanjutnya, melalui Kanal Aspirasi sebanyak 66 usulan yang diajukan oleh sekitar 66 responden dari berbagai kalangan, pemerintah dan nonpemerintah.

Semua usulan program/kegiatan ini akan dipetakan untuk mendapatkan dukungan pendanaan, tidak hanya melalui APBD Provinsi semata, melainkan juga akan diusulkan untuk mendapatkan dukungan dari dana transfer, dekonsentrasi/tugas pembantuan, kerjasama pemerintah dengan badan usaha, mitra pemerintah dan sumber-sumber pendanaan lain, sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.



Gubernur dan Wakil Gubernur menyerahkan piagam penghargaan kepada Bupati/ Walikota.

Disela - sela kegiatan Musrenbang, Gubernur dan Wakil Gubernur NTB menyerahkan penghargaan untuk seluruh bupati/walikota di NTB yang mendapatkan penghargaan pada kategori tertentu. Seperti Kabupaten Lombok Barat mendapatkan penghargaan dalam kategori Kabupaten dengan Harapan Lama Sekolah Tertinggi di NTB, Kabupaten Lombok Tengah meraih penghargaan dalam kategori Kabupaten dengan Ekonomi Tertinggi di NTB, Kabupaten Dompu mendapat penghargaan dalam penurunan kasus stunting paling progresif di NTB dan kabupaten/kota lainnya dengan kategori penghargaan yang berbeda-beda.

Wakil Gubernur NTB, Dr. Hj. Sitti Rohmi Djalilah, M.Pd. menutup kegiatan Musrenbang RKPD Provinsi NTB tahun 2023. Ummi Rohmi menyampaikan kepada seluruh stakeholders untuk bersinergi dalam pembangunan daerah. Dimulai dari tingkat pusat sampai ke tingkat desa. "Semua harus bersinergi dan berkolaborasi dalam pembangunan. Kita telah berkomitmen pembangunan harus dimulai berbasis desa untuk mewujudkan desa gemilang," ucapnya.



Wakil Gubernur menutup kegiatan Musrenbang penyusunan RKPD tahun 2023.

Lebih lanjut beliau mengatakan jika pembangunan dimulai dari tingkat desa, maka permasalahan-permasalahan yang ada lebih mudah terurai dan lebih cepat penanganannya dan penyelesaiannya.

"Kalau pembangunan itu kita laksanakan berbasis desa, untuk mewujudkan desa gemilang maka semua permasalahan-permasalahan itu akan terurai. Sedikit demi sedikit akan terus menurun dan akhirnya kita akan mewujudkan desa yang gemilang," pungkasnya.

Diakhir sambutannya, Ummi Rohmi mengapresiasi dan mengucapkan terima kasih kepada seluruh stakeholders yang terlibat, atas suksesnya kegiatan Musrenbang ini. (tn/dpmptspntb/sumber: diolah)